

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) 2018 melaporkan secara nasional, proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil RIKESDAS 2013 yaitu 37,1%. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 bahwa cakupan anemia ibu hamil pada kisaran 15 sampai 39% (Dinkes SUMUT, 2017).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2015 angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebanyak 28-36 juta orang. Sedangkan jumlah anemia tertinggi berada di Asia, yaitu sebanyak 12-22 juta orang dan yang terendah berada di Oceania atau kawasan di Samudera Pasifik sekitar 100-200 orang (Rikesdas, 2018).

Perdarahan karena anemia menjadi faktor penyebab utama dalam kematian ibu yaitu sebesar 31,25% (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017). Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi (Obse dkk, 2014).

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan hemoglobin dalam tubuh disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah. Gejalanya badan lemah, lesu mata perkunang-kunang dan pucat terutama pada konjunktiva, sedangkan peningkatan kadar hemoglobin dalam darah disebut polisitemia. Gejala yang terjadi saat hemoglobin tinggi hampir tidak ditemukan, justru baru diketahui saat dilakukan pemeriksaan hemoglobin (Norsiah, W, 2015).

Zat besi merupakan salah satu mineral penting yang dibutuhkan oleh manusia. Saat hamil kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat sampai 50%

sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Volume darah meningkat disebabkan karena terjadi pengenceran darah, kebutuhan pembentukan plasenta dan pertumbuhan janin (Indah Oktaviani, dkk, 2016).

Kekurangan kadar hemoglobin pada ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia. Anemia pada ibu hamil trimester III beresiko kelahiran bayi premature, BBLR (Bayi Lahir Dengan Berat Badan Rendah) bahkan kematian pada saat bersalin (Miftahun Faatih dkk, 2017).

Pada trimester III cenderung terjadi anemia karena kebutuhan zat besi yang meningkat sesuai kehamilan sedangkan simpanan zat besi dalam tubuh tidak mencukupi sehingga banyak ibu hamil trimester III yang mengalami anemia defisiensi besi kecuali jika ibu hamil tersebut diberikan suplemen zat besi. Keadaan ini mengindikasikan bahwa anemia defisiensi zat besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Mengingat besarnya dampak buruk anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, maka diperlukan perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Selfesina Sikooway, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Rosmelina 2019 mengenai "Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil" memperoleh data pada bulan Agustus 2018 terdapat 25 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* di Klinik Rizky. 25 diantaranya hanya 3 yang melakukan pemeriksaan kadar Hb. Selebihnya tidak melakukan pemeriksaan kadar Hb dikarenakan kurangnya kepedulian ibu dan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan kadar Hb.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran hemoglobin pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sentosa Baru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam ini yaitu Bagaimana Gambaran hemoglobin pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sentosa Baru.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran hemoglobin pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sentosa Baru

1.3.2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan hemoglobin pada ibu hamil trimester III
- b. Untuk mengetahui prevalensi hemoglobin pada ibu hamil trimester III

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan secara ilmiah khususnya dibidang Hematologi tentang Gambaran hemoglobin pada ibu hamil trimester III.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan berfikir serta keterampilan penulis dalam melakukan penelitian.
- c. Menambah pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk diterapkan di dunia kerja.
- d. Memberi informasi kepada ibu hamil tentang gambaran hemoglobin
- e. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa/i Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan hasil ini juga dapat meningkatkan jumlah publikasi yang berkontribusi bagi peneliti dan institusi.